

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu gedung dikatakan berhasil apabila dibangun tidak hanya untuk dinikmati keindahannya saja akan tetapi dilengkapi juga dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan dan keamanan penghuninya.

Utilitas bangunan gedung merupakan suatu kelengkapan konstruksi bangunan yang ditujukan untuk mendukung aktifitas penghuni di dalamnya hingga penghuni dapat merasa nyaman dan aman. Maka dari itu utilitas merupakan bagian penting dalam suatu pembangunan selain dari keindahan dan kekuatan bangunan itu.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Pada Program Studi ini, mahasiswa dibekali salah satu mata kuliah pilihan yaitu Sistem Utilitas Bangunan yang mempelajari tentang ruang lingkup utilitas bangunan gedung bertingkat. Dengan adanya mata kuliah pilihan Sistem Utilitas Bangunan ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem utilitas bangunan dengan baik sehingga mampu mengaplikasikannya pada dunia kerja sebagai tenaga ahli profesional maupun menyampaikan kembali sebagai tenaga pendidik. Sebelum dapat mengambil mata kuliah pilihan Sistem Utilitas Bangunan mahasiswa sudah dibekali dengan mata kuliah Praktek Plumbing sebelumnya.

Hasil belajar pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada setiap pembelajaran mengandung ketiga aspek tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Pembelajaran secara praktek lebih menekankan pada aspek psikomotor, sedangkan pembelajaran yang mengacu pada pemahaman konsep lebih menekankan pada aspek kognitif. Namun kedua aspek tersebut mengandung aspek afektif.

Aspek psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan kekuatan fisik. Aspek psikomotor adalah aspek yang berhubungan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya. Aspek kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis

dan kemampuan mengevaluasi. Sedangkan aspek afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Proses belajar-mengajar dikatakan berhasil apabila materi yang disampaikan pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Benjamin S. Bloom (Anas Sudijono, 2009: 50) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu: menerjemahkan (*translation*), menginterpretasi (*interpretation*), mengekstrapolasi (*extrapolation*).

Berdasarkan uraian diatas timbul pertanyaan apakah dengan nilai rata-rata yang terbilang baik mahasiswa benar memahami utilitas bangunan ? dan sejauh mana mahasiswa mata kuliah sistem utilitas bangunan memahami tentang utilitas bangunan ? Diduga mahasiswa hanya mengetahui sistem utilitas bangunan tanpa memahaminya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari aspek kognitif dan mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul : **“Studi Tingkat Pemahaman Sistem Utilitas Bangunan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut perlu ditetapkan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mempermudah dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian. Maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman mahasiswa pada ilmu utilitas bangunan dirasa kurang sebagai mahasiswa yang mempelajari bidang konstruksi.

2. Pemahaman mahasiswa belum dapat diketahui seberapa tinggi tingkat pemahaman terhadap sistem utilitas bangunan.

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah arah, tujuan, dan metode penelitian yang digunakan, maka sebelum penelitian ini dilaksanakan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem utilitas bangunan ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian serta adanya berbagai keterbatasan dari peneliti, maka penelitian ini dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas peneliti. Dalam penelitian ini, penulis membatasi aspek yang akan diteliti untuk mengetahui gambaran Kontribusi pemahaman mahasiswa utilitas bangunan terhadap penguasaan materi praktek plumbing pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, dengan rincian sebagai berikut :

1. Penilaian terfokus pada bagaimana tingkat pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah menyelesaikan mata kuliah Sistem Utilitas Bangunan dari aspek kognitif.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap teori utilitas bangunan.

E. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990)

“Studi Tingkat Pemahaman Sistem Utilitas Bangunan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”

Pemahaman

Proses, perbuatan cara memahami atau memahamkan

Sistem Utilitas Bangunan

Sistem Utilitas Bangunan merupakan salah satu mata kuliah pilihan dari kurikulum program studi pendidikan teknik bangunan di fakultas pendidikan Teknologi dan kejuruan universitas pendidikan indonesia yang mempelajari tentang sarana- sarana penunjang

untuk membantu semua kegiatan dalam suatu bangunan atau gedung. Sistem Utilitas Bangunan perlu dipahami oleh mahasiswa yang mempelajari bidang konstruksi guna diaplikasikan pada dunia kerja atau pun disampaikan kembali sebagai tenaga pendidik.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu realisasi aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga perlu dirumuskan secara jelas, dan dalam penelitian ini perlu ada tujuan sebagai acuan terhadap masalah yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada pemecahan masalahnya. Tujuan penelitian ini untuk menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap mata kuliah Sistem Utilitas Bangunan.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat dan mendatangkan temuan bagi penulis, instansi terkait dan masyarakat luas. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang asih bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan khusus nya pada mata kuliah utilitas mengenai pemahaman mahasiswa angkatan 2012 terhadap mata kuliah tersebut.

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai seberapa besar pemahaman mahasiswa terhadap sistem utilitas bangunan.

2. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memerikan sumbangan dalam aspek teoritis atau keilmuan yaitu bagi perkembangan ilmu kesipilan khususnya sistem utilitas bangunan. Hasil penelitian inipun diharapkan memperoleh penjelasan tentang kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan yang dihadapi termasuk perumusan kebijakan pendidikan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang dikaji, identifikasi masalah yang akan terjadi, batasan masalah yang harus diselesaikan, rumusan masalah yang akan menjadi batasan ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini, definisi operasional untuk menyamakan persepsi mengenai arah penulisan, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh dan sistematika penulisan yang akan menjadi struktur penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yaitu dalam hal pemilihan bidang keahlian dan hasil belajar siswa.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini mencakup deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Dan dilanjutkan pada saran dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA